

Pendampingan dan Pembuatan Produk Sabun Cair 99 pada Desa Purwa Agung Negara Batin Way Kanan

Rinawati⁽¹⁾, Nurhasanah⁽¹⁾, Buhani⁽¹⁾, Suharso⁽¹⁾, Ni Luh Gede Ratna Sari⁽¹⁾, Jamiatul Akmal⁽²⁾, Agung Abadi Kiswandono^{(1)*}, dan Fadhillah Nurul Aini⁽¹⁾

⁽¹⁾Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

⁽²⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung, 35145, Indonesia

Email : (*)agung.abadi@fmipa.unila.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan sabun cair semakin meningkat setiap hari karena digunakan untuk membersihkan kotoran atau lemak yang menempel pada perabotan rumah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim PKM-U Universitas Lampung ini berusaha menangkap peluang tersebut dengan memberdayakan Masyarakat Desa Purwa Agung, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan. Tujuan dan target spesifik dari kegiatan ini adalah pendampingan dan pelatihan pada masyarakat Purwa Agung khususnya tim PKK untuk memanfaatkan sabun cair dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan sosial. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya sebuah usaha rumahan (home industry) yang memproduksi produk sabun cair dengan brand Sabun Cair Cuci Piring 99. Produk sabun cair ini dikemas dengan beberapa varian warna dan volume. Produk sabun ini dapat dijadikan sebagai produk unggulan desa yang dapat bersaing di era modern dengan harga terjangkau.

Kata kunci: Home Industry, Purwa Agung, Sabun Cair 99, Way Kanan

ABSTRACT

The demand for liquid soap is increasing because of its usage as the cleaner of dirt or grease stuck to household goods. This community service activity by the PKM-U University of Lampung team is trying to seize this opportunity by empowering the Community of Purwa Agung Village, Negara Batin District, Way Kanan Regency. The specific aim and target of the activity is assistance and training for the Purwa Agung community, especially the PKK team, to use liquid soap to improve family and social welfare. The activity successfully established a home industry that produces liquid soap products under the brand Dish Washing Liquid Soap 99. This liquid soap product is available in several color and volume variants. This soap product can be used as a foremost village product that can compete in the modern era at an affordable price.

Keywords: Home Industry, Liquid Soap 99, Purwa Agung, Way Kanan

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
31.10.2023	21.11.2023	24.11.2023	01.03.2024

PENDAHULUAN

Purwa Agung adalah salah satu kampung di Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Perbatasan desa, yaitu 1) Sebelah Utara: Kampung Purwa Negara, 2) Sebelah selatan: Register 44 3) Sebelah Barat: Kampung Setia Negara dan 4) Sebelah Timur: Kampung Sri Mulyo (Desa Purwa Agung, 2023). Desa Purwa Agung adalah salah satu daerah pemukiman di Kecamatan Negara Batin dengan luas wilayah 756,6 Ha. Visi desa Purwa Agung pada tahun 2023 yaitu Membangun Kebersamaan Masyarakat Menuju Kemandirian. Bentuk kemandirian yang diinginkan adalah tumbuh dan berkembangnya berbagai kelompok kegiatan usaha yang terintegrasi dalam industri nasional. Sabun cair merupakan salah satu produk yang juga berpotensi untuk dimanfaatkan dalam industri dalam negeri (Desa Purwa Agung, 2021).

Sabun cair adalah suatu sediaan cair yang digunakan untuk membersihkan peralatan. Sabun cair dibuat dari bahan sabun dengan tambahan surfaktan, pengawet, penstabil busa, pewangi dan pewarna, serta dapat digunakan tanpa menyebabkan iritasi kulit (Sari & Ferdinan, 2017). Sabun cair merupakan produk yang strategis karena saat ini masyarakat modern lebih menyukai produk yang praktis dan ekonomis. Umumnya rumah tangga membutuhkan rumah tangga yang berfungsi sebagai cairan untuk membersihkan kotoran, minyak, dan lain-lain (Kiswandono & Nurhasanah, 2018). Produk sabun pencuci yang beredar ada berbagai macam, jenisnya bergantung pada fungsinya. Beberapa macam produk sabun yang ada, jenis sabun cair telah beredar dipasaran terbilang kecil. SNI 06-4075 (1996) menjelaskan beberapa bahan yang digunakan untuk mencuci pakaian dan peralatan dapur tanpa menyebabkan iritasi pada kulit, dibagi menjadi 2 jenis yaitu: jenis P untuk pakaian dan jenis D untuk alat dapur.

Perkembangan produk sabun cair disebabkan adanya perubahan yang signifikan pada perilaku ibu rumah tangga dalam membersihkan peralatan rumah tangga dan dapur. Tidak dapat dipungkiri, intensitas penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari cukup sering terjadi. Pasaunya, fungsi utama sabun adalah membersihkan dan menghilangkan kotoran yang menempel di permukaan yang merupakan kebutuhan utama (Sulistyaningsih & Pakpahan, 2020). Oleh karena itu, kebutuhan sabun cair di masyarakat semakin meningkat. Menurut Badan Pusat Statistika, kebutuhan penggunaan sabun cair di Provinsi Lampung tahun 2020 78,08%, adanya peningkatan tahun 2022 menjadi 79,39%. Sabun dapat menghilangkan kotoran dan minyak karena struktur kimia sabun meliputi bagian yang bersifat hidrofilik pada rantai ionik dan bagian hidrofobik pada rantai karbon (Amalia, et al., 2018). Pemakaian sabun yang terus-menerus setiap hari menyebabkan kebutuhan untuk membeli sabun yang mahal (Supriyadi, Dewanti, Taufik, Junaedi, & Sofyan, 2020).

Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan, tepatnya Desa Purwa Agung merupakan desa yang memiliki potensi baik dalam pengelolaan sumber daya alam yang dapat dikembangkan dekat dengan lokasi kegiatan yaitu dengan menanam lemon, pandan, dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai pewangi. Potensi dikelola atas dasar pemanfaatan yang cukup luas dengan memperhatikan dampak baik pemakaian. Salah satu peluang besar yang dapat dikelola Desa Purwa Agung adalah produksi sabun cair skala industri rumah tangga, melalui Tim PKK. Produk sabun cair ini akan menjadi salah satu produk milik Badan Usaha Milik Desa yang berjalan melalui mitra PKM-U Unila. Kehadiran sabun cair ini merupakan sebuah inovasi sekaligus memberikan nilai tambah dibandingkan dengan sabun colek atau krim lainnya karena mudah larut dalam air, lembut di tangan, memberikan aroma segar dan ramah lingkungan (Dewi, Asmawati, Ihromi, & Nurhayati, 2020). Pada prinsipnya, pembuatan sabun cair ini tidak memerlukan bahan dan peralatan yang rumit. Oleh karena itu, produk sabun yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dimanfaatkan sebagai industri rumah tangga (Amri, et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, Tim PKM-U Unila mengarahkan Tim PKK Desa Purwa Agung untuk mendirikan usaha produksi pembuatan sabun cair, yaitu sabun cuci piring, sabun cuci baju, serta sabun cuci tangan. Melalui sosialisasi pendampingan dan pembuatan sabun cair skala rumah tangga, Tim PKM-U Unila memperkenalkan produk usaha sabun cair ke masyarakat Desa Purwa

Agung dan memberdayakan komunitas kelompok ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/PKK.

IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa daerah mungkin menghadapi kesulitan dalam memproduksi secara lokal, sehingga mereka harus mengimpor sabun dengan biaya yang tinggi. Untuk menghadapi kesulitan tersebut, dilakukan produksi sabun cair lokal sebagai salah satu kegiatan yang dapat dijadikan kegiatan produktif dan memberdayakan komunitas kelompok ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/PKK.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Tim dari PKM-U Unila pada bulan Februari 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu:

1. Ceramah

Metode ceramah adalah metode pemaparan materi disampaikan secara lisan tentang pembuatan sabun cair dengan menggunakan bahan-bahan yang sudah disediakan. Selanjutnya dilakukan demonstrasi dalam pembuatan sabun cair kepada warga Desa Purwa Agung. Materi dan demonstrasi disampaikan oleh Agung Abadi Kiswandono, Ni Luh Gede Ratna Sari, Rinawati, dan Nurhasanah.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan untuk membantu warga Desa Purwa Agung lebih memahami materi yang diberikan dan memberikan kesempatan kepada warga desa untuk bertanya dengan lebih aktif. Selain itu, pada sesi ini akan menciptakan peluang komunikasi multi arah untuk menjawab tanggapan dan aspirasi setiap warga desa secara memadai.

3. Evaluasi

Evaluasi pada pengabdian ini dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan beberapa tolak ukur pada warga desa mengenai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan warga desa terhadap proses produksi pembuatan sabun cair.

4. Pendampingan Produksi Sabun Cair

Komposisi dalam salah satu proses pembuatan sabun cair di Desa Purwa Agung yaitu sabun cair cuci piring 99 ini menggunakan bahan-bahan yang diperlukan seperti: Texapon, Sodium Lauryl Sulfate (SLS), air, pembusa, pewangi, pewarna, dan garam. Berikut adalah tahapan dalam pembuatan sabun cair, yaitu:

1. Sebanyak 1 kg texapon yang dicampur dengan 7 L air dalam wadah A, lalu aduk hingga merata.
2. SLS sebanyak 0,5 kg yang dicampur dengan 4 L air dalam wadah B, lalu aduk hingga merata.
3. Tambahkan pewarna lalu dicampur dengan 1 botol air dalam wadah C, lalu kocok hingga merata.
4. Campurkan larutan dalam wadah A, B, dan C lalu tambahkan pewarna, pewangi, dan pembusa menjadi satu wadah, lalu aduk kembali hingga merata, setelah itu diamkan selama satu malam.
5. Langkah terakhir yaitu mencampurkan larutan yang sudah didiamkan selama satu malam dengan 1 kg garam yang sudah dicampur dengan 4 L air, lalu aduk hingga merata.

5. Pemasaran

Kegiatan pemasaran produk ini dilakukan agar produk yang dihasilkan dari sabun cair 99 mengalami pemerataan barang hasil produksi. Semakin banyak yang mengenalinya maka akan semakin banyak memperoleh peluang untuk mendapatkan calon konsumen dan

keuntungan. Pemasaran dilakukan pada Desa Purwa Agung melalui komunitas kelompok ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/ PKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini pernah dilakukan oleh Rilyanti dkk. (2021) yaitu langkah pertama pada awal kegiatan, tahap kegiatan saat sedang berlangsung, dan tahap akhir. Sosialisasi pendampingan dan pembuatan sabun cair skala rumah tangga merupakan salah satu cara untuk memperkuat pola pikir masyarakat Desa Purwa Agung agar tertarik untuk memproduksi sabun cair sendiri. Gambar 1 adalah foto kegiatan sosialisasi di depan warga desa yang tertarik dengan pelatihan dan pendampingan. Hal ini akan menjadi salah satu terobosan bagi masyarakat Desa Purwa Agung untuk memulai konsep ekonomi kreatif. Masyarakat yang semula hanya mengandalkan mata pencaharian, maka dengan adanya pemberdayaan pembuatan sabun cair bersama Tim PKM-U Unila dan Tim PKK Desa Purwa Agung bisa menghemat pengeluaran serta mendatangkan keuntungan pribadi maupun untuk desa.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembuatan sabun cair, warga diberikan beberapa soal *pre-test* untuk dikerjakan, dengan tujuan agar tim pengabdian dapat mengetahui kemampuan ataupun pengetahuan warga mengenai kegiatan pembuatan sabun cair ini. Setelah *pre-test*, dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber dari Tim PKM-U Unila tentang alat dan bahan proses pembuatan sabun cair, fungsi bahan yang digunakan pada proses sabun cair, dan proses pembuatan sabun cair.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Sosialisasi Pengenalan Sabun Cair; (b) Diskusi dan Tanya Jawab Pembuatan Sabun Cair

Tujuan sosialisasi yakni diharapkan warga mampu memahami cara membuat sabun cair secara mandiri. Beberapa faktor yang mendukung kegiatan tersebut antara lain:

1. Sosialisasi warga sangat ingin mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang cara pembuatan sabun cair dalam skala rumah tangga.
2. Kegiatan sosialisasi ini mendapat dukungan kuat aparat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pelatihan tersebut. Pemerintah daerah setempat menyediakan lokasi kegiatan yang cukup untuk melaksanakan sosialisasi tersebut serta dukungan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan seksama.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Simulasi Pembuatan Sabun Cair; (b) Praktik Pembuatan Sabun Cair

Kendala yang dihadapi saat sosialisasi pendampingan dan pembuatan sabun cair skala rumah tangga adalah adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung, seperti tidak adanya LCD proyektor. Harapan dari adanya kegiatan pendampingan dan pembuatan sabun cair skala rumah tangga ini diharapkan agar peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya Tim PKK Desa Purwa Agung nantinya dapat bersinergi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemberantasan pengangguran. Sebagai bentuk upaya keberhasilan Desa Purwa Agung untuk bisa memberdayakan masyarakatnya sendiri dengan pemanfaatan sumber daya yang ada di sekitar agar tetap menjalankan usaha sabun cair, sehingga masyarakat Desa Purwa Agung dapat memperhitungkan hasil keuntungan yang dapat dari kerja sama yang dijalankan.

Proses pembuatan sabun cair 99 didampingi dan diawasi langsung oleh Tim PKM-U Unila. Gambar 2 adalah foto kegiatan simulasi pembuatan sabun cair yang didampingi tim pengabdi.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan guna mengamati perkembangan produksi pembuatan sabun cair 99, mengidentifikasi masalah yang timbul selama proses pembuatan sabun, dan menilai kinerja organisasi. Foto kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi Proses Produksi Sabun Cair 99

Setelah dilakukan penyampaian materi dan demonstrasi proses pembuatan sabun cair kepada warga Desa Purwa Agung. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian *post-test*, nilai *pre-test* dan *post-test* yang didapatkan oleh warga desa dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil dari *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pencapaian TIK (%)		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
1.	Pengetahuan peserta tentang sabun cair	30	100	70
2.	Pengetahuan peserta tentang proses pembuatan sabun cair	47	97	50
3.	Pengetahuan peserta tentang penggunaan sabun cair	58	96	38
4.	Pengetahuan peserta tentang pengemasan produk	45	86	41
Rata-rata nilai		45	94,75	49,75

Rata-rata *pre-test* yang didapatkan warga desa sebesar 49,75% yang menunjukkan bahwa warga desa masih belum memahami proses pembuatan sabun cair dan fungsi bahan dari sabun cair. Sedangkan, nilai rata-rata *post-test* yang didapatkan warga desa sebesar 94,75% yang menunjukkan bahwa warga desa proses pembuatan sabun cair dan fungsi bahan dari sabun cair.

Hasil diatas menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan kuesioner berjalan baik dengan standar pemahaman yang cukup memuaskan dari pengelola yang menjalankan usaha sabun cair (khususnya Tim PKK Desa Purwa Agung). Terdapat kekurangan hasil yang sama dengan tabel persentase diatas yaitu kekurangan yang masih belum maksimal, ialah dalam mengenai strategi pemasaran dan daya saing dengan produk usaha lainnya. Maka dari itu melalui metode kuesioner yang dijalankan ini bisa mengevaluasi hal kurang dan sekaligus bisa menambah kembali kualitas daya saing produk sabun cair 99 dengan hasil produk sabun cair lainnya. Produk sabun cair yang sudah setelah diproduksi dan selesai dikemas dapat dilihat seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Produk Sabun Cair Selesai Dikemas

Harapan dari adanya pendampingan ini adalah untuk menambah ilmu Tim PKK yang kemudian dapat diturunkan ke masyarakat Desa Purwa Agung secara luas sehingga dapat bersinergi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menghilangkan pengangguran. Sebagai bentuk upaya keberhasilan Desa Purwa Agung untuk mampu memberdayakan masyarakatnya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk terus menjalankan usaha sabun cairnya. Sehingga masyarakat dan Desa Purwa Agung dapat menghitung manfaat yang diperoleh dari kerjasama yang dilakukan. Menurut ibu-ibu PKK Desa Purwa Agung sebagai pengguna produk sabun cair, sabun cair yang diproduksi di Desa Purwa Agung tidak kalah dengan produk yang sudah beredar dipasaran.

Sabun cair ini telah mencapai standar kualitas yang baik karena efektif membersihkan dan menghilangkan kotoran serta minyak pada piring. Selain itu, aroma yang tahan lama dan konsistensi teksturnya yang tetap stabil setelah sebulan dari pembuatan, memberikan aroma lembut yang membuat sabun cair ini diminati untuk dikembangkan oleh ibu-ibu PKK Desa Purwa Agung. Kegiatan pengabdian ini selanjutnya dipublikasikan melalui YouTube (Kiswandono, 2023), Buku Saku Sabun Cair, Haki (Hak Cipta), dan Nomor Induk Berusaha (NIB) seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Luaran Pengabdian Masyarakat, Buku Saku Sabun Cair; Haki(Hak Cipta)

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada pendampingan pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Purwa Agung tentang "Pendampingan dan Pembuatan Produk Sabun Cair 99 Pada Desa Purwa Agung Negara Batin Way Kanan" telah meningkat pengetahuan mitra rata-rata 49,75%.

Berdasarkan kuisioner, hampir seluruh peserta pelatihan menginginkan pendampingan berkelanjutan dari mitra terhadap program kerja yang ada dari Tim PKK Desa Purwa Agung.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Lampung (Surat Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat No Kontrak 1028/UN26.21/PM/2023) yang telah memberikan dana untuk mendukung kelangsungan kegiatan PKMU.

REFERENSI

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi Sabun Cuci Piring sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas dan Peluang Wirausaha. *METANA: Media Komunikasi Rekayasa Proses dan Teknologi Tepat Guna*, 14(1), 15-18. doi:10.14710/metana.v14i1.18657
- Amri, K., Irvan, M., Hadian, I., Aini, F. H., Marwah, Mahya, K., . . . Dallas, G. H. (2022). Inovasi Pembuatan Sabun Cuci Piring sebagai Ide Usaha Bisnis Rumah Tangga Kelurahan Pasir Sialang oleh Mahasiswa Kukerta Balek Kampung UNRI. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 284-290.
- Desa Purwa Agung. (2021). Profil Desa Purwa Agung.
- Desa Purwa Agung. (2023). Profil Desa Purwa Agung.
- Dewi, E. S., Asmawati, Ihromi, S., & Nurhayati. (2020). Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu Rumah Tangga di Desa Malaka Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB*, 2(1), 25-28. doi:10.29303/amtptb.v2i1.37
- Kiswandono, A. A. (2023). Pendampingan dan Pembuatan Sabun Cair A99 Desa Purwa Agung, Negara Batin Kab. Way Kanan. Diambil kembali dari <https://youtu.be/e4Eq8RStk-c>
- Kiswandono, A. A., & Nurhasanah. (2018). *Produk Rumah Tangga: Sabun Cair, Detergen, Softener, dan Pemutih (Seri Buku Kimia Dalam Kehidupan)*. Bandar Lampung: Penerbit Aura.
- Rilyanti, M., Sumiharni, Siswanto, H., Wardani, Y. K., Munaris, & Kiswandono, A. A. (2021). Pendampingan Pembuatan Handsoap di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(1), 11-20. doi:10.23960/jpkmt.v2i1.13
- Sari, R., & Ferdinan, A. (2017). Pengujian Aktivitas Antibakteri Sabun Cair dari Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya. *PSR: Pharmaceutical Sciences and Research*, 4(3), 111-120. doi:10.7454/psr.v4i3.3763
- Sulistyaningsih, E., & Pakpahan, I. P. (2020). Pembuatan Sabun Pencuci Piring sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu PKK Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunungkidul. *DHARMA BAKTI*, 3(2), 94-99.
- Supriyadi, E., Dewanti, R. N., Taufik, Junaedi, & Sofyan, S. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *Dharma Laksana*, 3(1), 28-34. doi:10.32493/j.pdl.v3i1.6276